

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri se-Kecamatan Bagan Sinembah secara umum berada pada kategori baik, dengan nilai aspek perencanaan 80, pelaksanaan 75, dan penilaian/evaluasi 76. Capaian ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menyusun perencanaan sesuai capaian pembelajaran, melaksanakan proses belajar dengan pendekatan yang variatif, serta menerapkan penilaian formatif dan sumatif meskipun belum sepenuhnya optimal dalam memanfaatkan instrumen autentik. Perbedaan kualitas antar sekolah dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai prinsip Kurikulum Merdeka, di mana SMAN 4 tampil lebih konsisten dan inovatif dengan meraih skor tertinggi yaitu 88 kategori Baik, sedangkan sekolah lain masih memerlukan penguatan terutama dalam penyusunan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dan pemanfaatan penilaian autentik agar tujuan Kurikulum Merdeka dapat terwujud lebih merata.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru : Guru Geografi diharapkan terus meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran dengan menyusun modul ajar yang lebih

menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), serta mengintegrasikan pendekatan TPACK secara lebih optimal. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan teknologi interaktif, dan pendekatan diferensiasi perlu diperkuat agar pembelajaran semakin bermakna dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

2. Bagi Sekolah : Sekolah disarankan menyediakan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam penyusunan modul ajar, strategi pembelajaran aktif, dan asesmen autentik, serta memperkuat supervisi akademik dan sarana teknologi untuk mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.
3. Bagi Pemerintah/Disdik : Dinas Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir diharapkan dapat memperluas program pelatihan Kurikulum Merdeka secara merata ke seluruh satuan pendidikan, dengan fokus pada praktik penyusunan modul ajar, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta asesmen yang mencerminkan karakter Kurikulum Merdeka. Pemerataan akses terhadap sumber daya ajar dan media digital juga penting untuk mengurangi kesenjangan antar sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini masih terbatas pada aspek dokumen dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi persepsi siswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka atau menganalisis pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam jangka panjang.